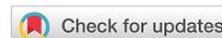


Research article

## Analisis Faktor Risiko Anemia dalam Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19

*Analysis of Risk Factors for Anemia in Pregnancy during the Covid-19 Pandemic*

Arnianti Arnianti<sup>\*1</sup>, Adeliana Adeliana<sup>2</sup>, Hasnitang Hasnitang<sup>3</sup>  
<sup>1 2 3</sup>Universitas Mega Buana Palopo



Article Info	Abstract
<b>Article History:</b> Received 2022-07-02  Accepted 2022-10-10  Published 2022-12-01  <b>Keywords:</b> wanita hamil; pandemi; anemia;  <i>pregnant women;</i> <i>pandemics;</i> <i>anemia;</i>	<b>Pendahuluan:</b> Anemia menjadi salah satu faktor penyebab kematian ibu secara tidak langsung. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu dengan kadar hemoglobin ibu kurang dari 11,0 g/dL pada trimester pertama dan ketiga serta kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua. <b>Tujuan:</b> Mengetahui faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan pada masa pandemi Covid-19. <b>Metode:</b> Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan desain studi kasus-kontrol. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 99 sampel yang terdiri dari 33 kasus dan 66 kontrol. Data diperoleh dari tiga puskesmas yang berada di Kota Palopo yaitu, Puskesmas Bara Permai, Puskesmas Benteng, Puskesmas Wara Selatan. <b>Hasil:</b> Analisis statistik didapatkan umur ibu hamil (OR=7,368; sig (0,000 < 0,05), paritas (OR=2,754; sig=0,047 < 0,05), jarak kehamilan (OR=2,925; Sig-p=0,022), pendidikan (OR=3,750; sig-p=0,003), kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (OR=4,214; Sig-p=0,006, dan status LiLA (OR=27,125; Sig-p=0,000). <b>Kesimpulan:</b> Bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara umur ibu hamil, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan Status LiLA terhadap anemia dalam kehamilan.

*Introduction: Anemia is one of the factors causing indirect maternal death. Anemia in pregnancy is a condition of mothers with maternal haemoglobin levels of less than 11.0 g / dL in the first and third trimesters and haemoglobin levels of less than 10.5 g / dL in the second trimester. Purpose: Knowing the factors that affect anemia in pregnancy during the Covid-19 pandemic. Methods: This study uses analytical observational studies with a case-control study design. The sampling method uses the Purposive Sampling technique. The sample size in this study was 99 samples consisting of 33 cases and 66 controls. Data were obtained from three health centres in Palopo City: The Bara Permai Health Center, Fort Health Center, and South Wara Health Center. Results: Statistical analysis obtained the age of pregnant women (OR = 7,368; sig (0,000 < 0.05), parity (OR = 2,754; sig = 0.047 < 0.05), pregnancy distance (OR = 2,925; Sig-p=0.022), educate (OR=3.750; sig-p=0.003), adherence to consuming Fe tablets (OR=4.214; Sig-p=0.006, and LiLA status (OR=27.125; Sig-p = 0.000). Conclusion: There is a meaningful influence between the age of pregnant women, parity, gestational distance, education, adherence to Fe tablet consumption, and LiLA status to anaemia in pregnancy.*

**Corresponding author** : Arnianti  
**Email** : [arnianti0506@gmail.com](mailto:arnianti0506@gmail.com)



## Pendahuluan

Anemia didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh kurang dari normal (Kare and Gujo, 2021). Dikatakan anemia jika kadar hemoglobin ibu kurang dari 11,0 g/dL pada trimester pertama dan ketiga serta kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dL pada trimester dua (Arnianti et al, 2020). Anemia yang paling umum terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi (Means, 2020). Kebutuhan asupan zat besi bagi wanita dalam kehamilan rata-rata mencapai 27 mg/hari. Kebutuhan fisiologis zat besi tiga kali lebih besar selama kehamilan, dan total 1000-1200 mg zat besi diperlukan secara keseluruhan. Kebutuhan fisiologis akan zat besi ini meningkat dari trimester kedua dan mencapai puncaknya pada trimester ketiga (Igbinsa, Berube and Lyell, 2022). Kekurangan zat besi, dengan atau tanpa anemia, sering terjadi pada wanita hamil. Faktanya, hampir 30% wanita usia reproduksi mengalami anemia di seluruh dunia, dan anemia pada kehamilan diperkirakan memiliki prevalensi global (Maxwell and Rao, 2021). Secara global, regional, dan di hampir semua negara, kemajuan anemia pada wanita berusia 15-49 tahun tidak cukup untuk memenuhi target nutrisi global WHA untuk mengurangi separuh prevalensi anemia pada tahun 2030, dan prevalensi anemia pada anak-anak juga tetap tinggi. Diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab anemia yang spesifik konteks dan penerapan kualitas tindakan multisektoral yang efektif untuk mengatasi penyebab-penyebab ini (Stevens et al., 2022)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, angka anemia pada ibu hamil mencapai 48,9 persen. Sementara target global nutrisi tahun 2025 adalah menurunkan angka anemia pada wanita usia subur (WUS) hingga mencapai 50 persen. Target Indonesia tahun 2025 berdasarkan data Riskesdas 2018 setidaknya harus menurunkan persentase ibu hamil penderita anemia menjadi sebesar 19 persen. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia kehamilan diantaranya umur, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, status KEK, pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Darwanty, 2018). Dalam penelitian Arnianti et al, 2020 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan. Anemia pada masa kehamilan dapat meningkatkan risiko yang merugikan (Smith et al, 2019). Dampak yang merugikan ini termasuk kematian ibu, kelahiran premature dan berat badan lahir rendah (BBLR), kematian perinatal dan neonatal dan gejalanya berdampak jangka panjang pada pertumbuhan dan perkembangan pada bayi (Derman dkk., 2021). Anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan sehingga ibu hamil harus menerima perawatan antenatal rutin dan diberikan suplemen zat besi (Yang et al, 2018). Pandemi COVID-19 memiliki efek mendalam pada hasil kehamilan yang merugikan, menunjukkan pentingnya memastikan pemeriksaan prenatal secara teratur dan menjaga gaya hidup sehat (Hao et al., 2022). Kebutuhan untuk meningkatkan penciptaan kesadaran tentang pentingnya mencari layanan kesehatan ibu selama pandemi untuk mengurangi kemungkinan melenyapkan keuntungan yang dibuat dalam mengurangi perilaku mencari kesehatan yang buruk di antara wanita hamil (Onchonga et al., 2021).

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan masyarakat termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Dampak yang timbul adalah ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes RI, 2020). Kondisi pandemi ini meningkatkan risiko kenaikan angka anemia di kalangan ibu hamil khususnya, karena selain tidak rutin meminum tablet tambah darah juga melemahnya kondisi perekonomian sehingga diprediksi asupan nutrisi ibu menjadi berkurang. Pandemi Covid 19 menyebabkan perubahan besar dalam protokol pemeriksaan di pelayanan kesehatan yang mengacu pada protokol kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Tujuan penelitian mengkaji analisis faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan pada masa pandemi covid-19.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan kasus control (*case control study*). Studi ini merupakan studi observasional yang menilai hubungan variabel independen (umur ibu, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan status LiLA) dan dependen (anemia dalam kehamilan). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 99 sampel yang terdiri dari 33 kasus dan 66 kontrol. Data diperoleh dari tiga puskesmas yang berada di Kota Palopo yaitu, Puskesmas Bara Permai, Puskesmas Benteng dan Puskesmas Wara Selatan. Pengumpulan data primer dan sekunder dengan menggunakan instrumen kuesioner. Pengolahan data: *editin, coding, entry data dan cleaning data* kemudian analisis data univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS.

## Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan variabel umur ibu, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan status LiLA pada ibu hamil

Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Umur Ibu</b>		
Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)	20	20,2
Tidak Berisiko (20-35 tahun)	79	79,8
<b>Paritas</b>		
Berisiko ( $\geq 4$ )	19	19,2
Tidak Berisiko (<4)	80	80,8
<b>Jarak Kehamilan</b>		
Berisiko (< 2 tahun dan >4 tahun)	25	25,3
Tidak Berisiko (2-4 tahun)	74	74,7
<b>Pendidikan</b>		
Pendidikan Tinggi (SMA, DIII, Sarjana)	65	65,7
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	34	34,3
<b>Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe</b>		
Patuh	81	81,8
Tidak Patuh	18	18,2
<b>Status LiLA</b>		
KEK (LiLA <23,5)	25	25,3
Tidak KEK (LiLA $\geq 23,5$ )	74	74,7
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil analisis distribusi frekuensi pada variabel umur tergolong berisiko sebesar 20 orang (20,2%) dan tergolong tidak berisiko 79 orang (79,8%). variabel paritas terdapat 19 orang (19,2%) tergolong berisiko dan 80 orang (80,8%) tidak berisiko. Variabel jarak kehamilan diperoleh 25 orang (25,3%) tergolong berisiko dan 74 (74,7%) tidak berisiko. Variabel pendidikan diketahui 65 (65,7%) berpendidikan tinggi dan 34 orang (34,3%) berpendidikan dasar. Selanjutnya pada variabel kepatuhan diperoleh 81 orang (81,8%) patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 18 (18,2%) orang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan pada variabel status LiLA diperoleh 25 (25,3) orang mengalami kekurangan energi kronis dan 74 orang (74,7%) tidak kekurangan energi kronis.

Tabel 2. Hubungan antara umur ibu, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, status LiLA dengan kejadian anemia

Variabel	Anemia		Tidak Anemia		P Value	OR	95%CI	Sig (< 0,05)
	n	%	n	%				
<b>Umur</b>								
Beresiko	14	14,1	6	6,1	15,163	7,368	2,486-21,843	0,000
Tidak Beresiko	19	19,2	60	60,6				
<b>Total</b>	33	33	66	67				
<b>Paritas</b>								
Beresiko	10	30,3	9	13,6	3,940	2,754	0,991-7,655	0,047
Tidak Beresiko	23	69,7	57	86,4				
<b>Total</b>	33	100	66	100				
<b>Jarak Kehamilan</b>								
Beresiko	13	39,4	12	18,2	5,244	2,925	1,145-7,469	0,022
Tidak Beresiko	20	60,6	54	81,8				
<b>Total</b>	33	100	66	100				
<b>Pendidikan</b>								
Pendidikan Tinggi (SMA, Sarjana)	15	45,5	50	75,8	8,959	3,750	1,545-9,103	0,003
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	18	54,5	16	24,2				
<b>Total</b>	33	100	66	100				
<b>Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe</b>								
Patuh	22	66,7	59	89,4	7,639	4,214	1,450-12,245	0,006
Tidak Patuh	11	33,3	7	10,6				
<b>Total</b>	33	100	66	100				
<b>Status LiLA</b>								
KEK	21	63,6	4	6,1	38,637	27,125	7,888-93,272	0,000
Tidak KEK	12	36,4	62	93,9				
<b>Total</b>	33	100	66	100				

Sumber: Data Primer 2022

Hasil uji statistik pada variabel umur memperoleh nilai ( $p = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai OR sebesar 7,368 hasil ini signifikan dengan rentang nilai (95% CI=2,486-21,843) yang artinya ibu hamil dengan faktor umur berisiko memiliki peluang 7,368 kali mengalami anemia. Hasil analisis statistik pada variabel paritas memperoleh nilai  $p = 0,047 < 0,05$  dengan nilai OR 2,754 hal ini dapat diartikan bahwa faktor paritas signifikan berisiko terhadap kejadian anemia dengan peluang 2,754 kali mengalami anemia dengan rentang nilai (95% CI= 0,991-7,655). Selanjutnya hasil analisis statistik variabel jarak kehamilan memperoleh nilai ( $p = 0,022$ ) dengan nilai OR 2,925 dengan rentang nilai (95% CI= 1,145-7,469) artinya faktor jarak kehamilan signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan peluang 2,925 kali mengalami anemia. Hasil analisis statistik variabel pendidikan memperoleh nilai OR 3,750 nilai ( $p = 0,003$ ) artinya faktor pendidikan signifikan terhadap kejadian anemia dengan rentang nilai (95% CI= 1,545-9,103). Hasil analisis variabel kepatuhan memperoleh nilai OR 4,214 rentang nilai (95% CI= 1,450-12,245) dan nilai ( $p = 0,006$ ) artinya faktor kepatuhan signifikan terjadinya anemia dengan kemungkinan 4,126 kali mengalami anemia. Hasil analisis statistik variabel status LiLA

memperoleh nilai ( $p=0,000$  dan nilai OR 27,125 yang berarti faktor status LiLA sangat signifikan terhadap kejadian anemia dengan kemungkinan 27,125 mengalami anemia dengan rentang nilai (95% CI= 7,888-93,272).

## Pembahasan

Anemia adalah suatu keadaan ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) atau jumlah eritrosit lebih rendah dari kadar normal. Pada ibu hamil dikatakan anemia apabila kadar Hb <11g/dl (Amini dkk 2018). Bahwa umur atau usia ibu hamil <20 tahun dan >35 tahun berpengaruh terhadap kejadian anemia (Abidah and Anggasari, 2019). Penelitian lain yang dilakukan oleh Basith dkk, (2017) bahwa ada hubungan signifikan antara umur dengan tingkat anemia. Kehamilan yang sering terjadi atau berulang dapat membuat pembuluh darah menjadi rusak lalu pada pembuluh darah dan dinding uterus juga ikut terhambat sehingga mempengaruhi pergerakan sirkulasi dari nutrisi ke janin, hal ini menyebabkan risiko anemia akan mudah dialami oleh ibu yang mengalami kehamilan yang ketiga atau lebih. Oleh karena itu, jumlah paritas mempengaruhi kejadian anemia, karena pada saat wanita melahirkan, maka risiko kehilangan darah semakin meningkat akibatnya kadar Hb menurun. Jumlah zat besi akan berkurang kira-kira sebanyak 250 mg setiap wanita melahirkan (Astriana, 2017). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan bahwa paritas yang lebih dari tiga berpengaruh signifikan dengan kejadian anemia. Kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kintamani dipengaruhi oleh jumlah paritasnya (Mremi dkk, 2022).

Ibu hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat kurang dari dua tahun sangat berisiko terjadi anemia karena pada tubuh ibu hamil belum memiliki cadangan zat gizi yang cukup dalam tubuhnya pada kehamilan berikutnya. Untuk mengembalikan cadangan zat besi menjadi normal membutuhkan minimal 2 tahun pada kondisi mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein, tidak hanya itu pada kondisi ini juga memungkinkan tubuh pada ibu hamil mengembalikan fungsi fisiologis dan anatomisnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tiga puskesmas di Kota Palopo bahwa jarak kehamilan berpengaruh signifikan dengan kejadian anemia. Hal ini dikarenakan baik kelompok kasus maupun kontrol sebagian besar memiliki jarak kehamilan lebih dari 2 tahun (Kare and Gujo, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2021) menunjukkan bahwa jarak kehamilan meningkatkan risiko anemia sebesar 15.483 kali. Kehamilan usia remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada umur 15–19 tahun. Kehamilan usia remaja menimbulkan banyak komplikasi yaitu anemia (Nabila, 2020). Sebagian besar wanita hamil melaporkan perubahan gaya hidup yang merugikan selama pandemi COVID-19. Intervensi selama pandemi untuk mengoptimalkan perilaku kesehatan pada ibu hamil, terutama di antara mereka yang memiliki komplikasi kehamilan, harus mengatasi kerugian ekonomi dan dukungan sosial (Whitaker *et al.*, 2021).

Tingkat pendidikan ibu hamil sangat berpengaruh pada pengetahuan gizi dan kesehatannya. Tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani pola konsumsi pangan. Semakin tinggi pendidikan tentang gizi dan kesehatan, maka semakin beragam pula jenis makanan yang dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi dan mempertahankan kesehatan individu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kejadian anemia (Andriani dkk, 2016). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tiga puskesmas di Kota Palopo bahwa hasil analisis statistik diperoleh nilai ( $p=0,003$ ) artinya faktor pendidikan signifikan terhadap kejadian anemia. Terdapat pengaruh kehamilan remaja terhadap kejadian anemia dan KEK pada ibu hamil (Nabila, 2020). Bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Utama, 2021). Terdapat perbedaan yang bermakna pada nilai indeks Green & King antara pasien anemia defisiensi besi (Pinilih *et al.*, 2020). Pengembangan promosi kesehatan mental untuk mencegah balita terhambat terhadap depresi ibu dan program pencegahan. Selain itu, kurang menyediakan program kuratif (Apriliana *et al.*, 2022). Meskipun COVID-19 tidak secara

langsung mempengaruhi hasil kehamilan, covid-19 memiliki efek buruk tidak langsung pada kesehatan ibu dan anak. Perawatan kebidanan dan antenatal darurat adalah layanan penting untuk dilanjutkan dengan kesadaran orang-orang sambil menjaga jarak sosial dan kebersihan pribadi (Goyal *et al.*, 2021).

Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin pada ibu hamil dibawah normal, oleh karena itu ibu hamil memerlukan tambahan zat besi salah satunya bersumber dari tablet Fe. Mengonsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Millah, 2019). Hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eza Fitriana, (2018) tentang hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hasil analisis statistik Chi-Square memperoleh nilai p-value=0,005 artinya ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia (Hidayah & Anasari, 2012). Hal yang sama dengan penelitian ini yang dilakukan di tiga Puskesmas Kota Palopo bahwa ada hubungan signifikan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis statistik Chi-Square diperoleh nilai OR ,214 rentang nilai (95% CI= 1,450-12,245) dan nilai (p= 0,006). Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (HB) dalam darah kurang dari normal. Anemia pada kehamilan yaitu ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr%. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Apriani dkk, 2020).

Lingkar Lengan Atas (LiLA) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tiga puskesmas Kota Palopo menunjukkan bahwa terdapat variabel status LiLA dari 99 sampel diperoleh 25 (25,3) orang mengalami kekurangan energi kronis dan 74 orang (74,7%) tidak kekurangan energi kronis. Hasil analisis statistik Chi-Square diperoleh nilai (p-value=0,000 dan nilai OR 27,125 artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara status LiLA dengan kejadian anemia yang kemungkinan 27,125 mengalami anemia dengan rentang nilai (95% CI= 7,888-93,272). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novyriana et al, 2016 tentang hubungan lingkaran lengan atas dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Gombang I. Berdasarkan hasil output analisis data diperoleh  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  Tabel (8,380 > 3,84) dengan p-value= 0,006 yang berarti ada hubungan signifikan antara status LiLA dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021) tentang hubungan LiLA dan Hemoglobin dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil analisis uji Chi-Square diperoleh nilai sig. p-value < 0,05 dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dan LiLA dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

## Simpulan dan Saran

Bahwa faktor status LiLA sangat signifikan terhadap kejadian anemia. Analisis faktor umur, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, status LiLA terhadap kejadian anemia dalam kehamilan. Dengan demikian, peneliti berharap bahwa bidan harus lebih aktif pada saat posyandu untuk melakukan skrining ibu hamil dengan anemia. Peneliti juga memberikan saran agar setiap bidan agar aktif melakukan pencegahan dini dengan melakukan penyuluhan kepada persiapan calon pengantin dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang umur, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan status LiLA.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi yang telah memberikan dana riset Penelitian Dosen Pemula tahun anggaran 2022. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim peneliti, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palopo, bidan dan Kepala

Puskemas Bara Permai, Puskesmas Benteng, dan Puskesmas Wara Selatan yang telah membantu mengsucceskan riset ini dari awal sampai selesai.

## Daftar Rujukan

- Abidah, S. N. and Anggasari, Y. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tm III Di Bpm Kusmawati Surabaya', *Journal of Health Sciences*, 12(02), pp. 99–108. <https://doi.org/10.33086/jhs.v12i02.812>.
- Amini, A., Pamungkas, C. E. and Harahap, A. P. H. P. (2018) 'Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), p. 108. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.506>.
- Andriani, Y., Respati, S. H. and Astirin, O. P. (2016) 'Effectiveness of Pregnant Woman Class in The Prevention of Pregnancy Anemia in Banyuwangi, East Java', *Journal of Maternal and Child Health*, 1(4), pp. 230–241. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.04.04>.
- Apriani, A., Firdayanti, F. and Inayah Sari, J. (2020) 'Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny"R" Usia Kehamilan 30-34 Minggu Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Bontomarannu Gowa Tanggal 24 Juli-23 Agustus 2019', *Jurnal Midwifery*, 2(2). <https://doi.org/10.24252/jm.v2i2a3>.
- Apriliansa, T. *et al.* (2022) 'A Contributing Factor of Maternal Pregnancy Depression in the Occurrence of Stunting on Toddlers', *Journal of Public Health Research*, 11(2), p. jphr.2021.2738. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2738>.
- Astriana, W. (2017) 'Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 123–130. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>.
- Basith, A., Agustina, R. and Diani, N. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Dunia Keperawatan*, 5(1), p. 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3634>.
- Darwanty, J. (2018) 'Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014', *Jurnal Kebidanan*, 7(1), p. 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>.
- Derman, R. J. *et al.* (2021) 'RAPIDIRON: Reducing Anaemia in Pregnancy in India—a 3-arm, randomized controlled trial comparing the effectiveness of oral iron with single-dose intravenous iron in the treatment of iron deficiency anaemia in pregnant women and reducing low birth weight d', *Trials*, 22(1), p. 649. <https://doi.org/10.1186/s13063-021-05549-2>.
- Dewi, A. K., Dary, D. and Tampubolon, R. (2021) 'Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 0(0), pp. 135–144. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10413>.
- Eza Fitria, N. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 1. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1157>.
- Goyal, M. *et al.* (2021) 'The effect of the COVID-19 pandemic on maternal health due to delay in seeking health care: Experience from a tertiary centre', *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 152(2), pp. 231–235. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13457>.
- Hao, Chongyi *et al.* (2022) 'Evaluation of the Effects on Uninfected Pregnant Women and Their Pregnancy Outcomes During the COVID-19 Pandemic in Beijing, China', *Frontiers in Medicine*, 9, p. 842826. <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.842826>.
- Igbinsosa, I., Berube, C. and Lyell, D. J. (2022) 'Iron deficiency anaemia in pregnancy', *Current Opinion in Obstetrics & Gynecology*, Publish Ah(2), pp. 69–76. <https://doi.org/10.1097/GCO.0000000000000772>.
- Kare, A. P. and Gujo, A. B. (2021) 'Anemia among Pregnant Women Attending Ante Natal Care Clinic in Adare General Hospital, Southern Ethiopia: Prevalence and Associated Factors',

*Health Services Insights*, 14, p. 117863292110363.

<https://doi.org/10.1177/11786329211036303>.

- Maxwell, A. M. and Rao, R. B. (2021) 'Perinatal iron deficiency as an early risk factor for schizophrenia, *Nutritional Neuroscience*, pp. 1–10. doi: 10.1080/1028415X.2021.1943996.
- Millah, A. S. (2019) 'Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018', *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), p. 12. <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>.
- Mremi, A., Rwenyagila, D. and Mlay, J. (2022) 'Prevalence of post-partum anaemia and associated factors among women attending public primary health care facilities: An institutional based cross-sectional study, *PLOS ONE*. Edited by S. M. Brownie, 17(2), p. e0263501. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263501>.
- Nabila, I. (2020) 'Pengaruh Kehamilan Usia Remaja terhadap Kejadian Anemia dan KEK pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 554–559. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.347>.
- Onchonga, D. *et al.* (2021) 'Health-seeking behaviour among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A qualitative study, *Heliyon*, 7(9), p. e07972. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07972>.
- Pinilih, A. *et al.* (2020) 'Perbandingan Nilai Indeks Green dan King antara Anemia Defisiensi Besi dengan Thalassemia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 397–402. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.311>.
- Rahayu Apriliani, F., Avianty, I. and Angie Nauli, H. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tegal Gundil Tahun 2020', *Promotor*, 4(4), p. 312. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i4.5598>.
- Stevens, G. A. *et al.* (2022) 'National, regional, and global estimates of anaemia by severity in women and children for 2000–19: a pooled analysis of population-representative data', *The Lancet Global Health*, 10(5), pp. e627–e639. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(22\)00084-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(22)00084-5).
- Utama, R. P. (2021) 'Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 689–694. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.680>.
- Whitaker, K. M. *et al.* (2021) 'Variations in health behaviours among pregnant women during the COVID-19 pandemic', *Midwifery*, 95, p. 102929. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.102929>.